

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Mual muntah merupakan salah satu gangguan yang sering ditemui pada kehamilan trimester I. Mual muntah biasanya terjadi pada pagi hari, terkadang mual muntah juga ada timbul setiap saat dan malam hari. (Tanjung et al., 2020). Mual muntah hal yang fisiologis tetapi bisa berubah menjadi patologi jika tidak dilakukan perawatan yang baik dan benar. Ibu hamil sering mengabaikan keluhan mual dan muntah karena beranggapan sebagai hal yang normal yang sering di alami di awal kehamilan.(Handayani & Khairiyatul, 2019).

Penyebab mual muntah bisa terjadi karena peningkatan esterogen yang dapat memicu meningkatnya kadar keasaman lambung yang membuat ibu merasa mual. Bisa juga disebabkan karena tingginya fluktuasi kadar hCG (*human chronic gonadotrophin*). Namun, salah satu faktor penyebab mual muntah ibu ialah kurangnya ilmu pengetahuan ibu hamil, umur ibu yang terlalu muda atau pun terlalu tua untuk hamil, serta sosial budaya juga disebut-sebut menjadi penyebab emesis gravidarum.(Suriati & Yusnidar, 2021)

Mual muntah yang sering terjadi di trimester 1 biasanya berdampak pada nafsu makan akan berkurang dan penurunan berat badan pada ibu hamil akibatnya meningkatkan kejadian gangguan pertumbuhan janin dalam rahim atau yang sering disebut *Intrauterine Growth Restriction (IUGR)*, abortus, berat badan lahir rendah (BBLR), dan kelahiran premature. Dampak dari mual muntah selain penurunan berat badan pada ibu biasanya bisa terjadi Kekurangan Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil, ibu hamil akan merasa pusing, lemas dan bisa jadi mengalami dehidrasi. Dampak yang signifikan biasanya karena berkurangnya cairan di dalam tubuh yang membuat ibu menjadi lemas, sehingga menyebabkan darah berubah menjadi kental (hemokonsentrasi) akan mengakibatkan melambatnya peredaran darah sehingga konsumsi oksigen dan juga makanan ke jaringan terganggu yang berbahaya bagi kesehatan ibu dan bisa juga ke perkembangan janin yang dikandungnya.(Suriati & Yusnidar, 2021).

Mual dan muntah yang sering terjadi pada ibu primigravida 60-80% dan 40-60% ibu multigravida. World Health Organisation (WHO) tahun 2019 memperkirakan kurang lebih 12,5% dari semua wanita hamil yang mengalami mual muntah. Di Indonesia diperoleh data ibu hamil dengan mual muntah mencapai 1,5-3% dari seluruh kehamilan. Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2019 meningginya angka kejadian mual muntah pada wanita hamil yaitu 50- 90%. Tingkat mual muntah di Kota Metro menempati posisi kedua setelah Kota Bandar Lampung yaitu sekitar 10.2/1000 kehamilan.(Dinkes Lampung, 2019). Hasil Pra survey dari bulan Oktober-Desember 2023 data mual muntah di Puskesmas Yosomulyo sebanyak 42 kasus ibu hamil yang mengalami mual muntah.

Mengurangi mual muntah bisa dilakukan dengan 2 metode pengobatan yaitu secara farmakologi dan non farmakologi. Salah satunya dengan metode non farmakologi untuk mengatasi mual muntah yaitu terapi akupresur untuk mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil trimester I. Terapi akupresure adalah salah satu terapi pijat yang berkembang seiring dengan perkembangan ilmu akupuntur. Teknik terapi akupresur yaitu menggunakan jari tangan sebagai pengganti jarum, tetapi dilakukan pada titik-titik tertentu.(Hindratni & Sari, 2022). Titik pijat akupresur mual muntah berupa titik pijat dengan menekan pada titik PC6 daerah pergelangan tangan 2 cun (3 jari) dan ST36 daerah 3 cun (4 jari) di bawah patella dan 1 jari dibagian lateral dari krista tibia.(Maheswara et al., 2020).

Terapi Akupresure atau komplementer diatur dalam Peraturan Perundang-undangan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer. Dalam sejarah, akupresur digunakan untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan, seperti sakit kepala, nyeri, insomnia, depresidan mual muntah. Dalam beberapa waktu terakhir, teknik ini telah diterima secara luas di seluruh dunia dan kini digunakan sebagai terapi alternatif bagi berbagai kondisi kesehatan.(Saras, 2023).

Hasil penelitian terkait pengaruh terapi akupresur terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester I Suhartini (2021) dengan uji hipotesis uji t-dependen. Berdasarkan rata-rata dan uji statistik p-value = 0,000

yang artinya terdapat pengaruh terapi akupresur terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester pertama.

Hasil penelitian dari Retno (2022) dengan analisis data uji-t diketahui rata-rata mual muntah sebelum diberikan terapi adalah 9.0 sedangkan rata-rata mual muntah sesudah diberikan terapi adalah 5,2. Ada pengaruh tindakan akupresur terhadap mual muntah di titik pericardium 6 pada ibu hamil trimesteri di Wilayah Kerja Puskesmas Penawar Jaya Kecamatan Banjar Margo Kabupaten Tulang Bawang tahun 2022 dengan nilai p-value 0,000. Terapi akupresur dapat diterapkan sebagai terapi non farmakologi untuk mengurangi frekuensi mual muntah pada kehamilan.

Penelitian Tanjung (2020) juga menunjukkan bahwa Hasil penelitian ada pengaruh Akupresur pada titik PC6 terhadap Intensitas Mual Muntah pada Ibu Hamil Trimester I dengan nilai p 0,000 ( $p < 0,05$ ). Diharapkan bidan dapat menerapkan intervensi akupresur PC6 pada ibu hamil sebagai salah satu terapi komplementer untuk mengurangi mual muntah yang dialami oleh ibu hamil TM 1 dan melakukan edukasi dengan harapan dapat diterapkan pada ibu hamil dalam mengurangi keluhan mual muntah pada kehamilan trimester I.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pemberian Terapi Akupresure dalam Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil TM 1 di Puskesmas Yosomulyo, Kota Metro.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Pemberian Terapi Akupresure dalam Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil TM 1 di Puskesmas Yosomulyo, Kota Metro.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini terdiri dari 2 tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, seperti yang dijelaskan dibawah ini :

## **1. Tujuan Umum**

Penelitian ini diteliti untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Terapi Akupresure dalam Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil TM 1 di Puskesmas Yosomulyo, Kota Metro.

## **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini, yaitu :

- a. Mengetahui rata-rata mual muntah sebelum diberikan Terapi Akupresur dalam Mengurangi Mual Muntah pada Ibu Hamil TM 1.
- b. Mengetahui rata-rata mual muntah Sesudah diberikan Terapi Akupresur dalam Mengurangi Mual Muntah pada Ibu Hamil TM 1.
- c. Mengetahui Pengaruh Pemberian Terapi Akupresure dalam Mengurangi Mual Muntah Pada Ibu Hamil TM 1.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Bagi Penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan bagi pengembang ilmu kebidanan tentang penggunaan terapi non farmakologi untuk mengetahui pengaruh dari terapi akupresur untuk mengurangi mual muntah pada ibu hamil TM 1 serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Aplikatif**

Secara aplikatif penelitian ini bermanfaat agar masalah ibu hamil yang mengalami mual muntah dapat berkurang dengan pemberian terapi salah satunya adalah terapi akupresur.

## **E. Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode quassy eksperimen dengan desain one group pretest-posttes. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel dependen mual muntah dan variabel independen terapi akupresure. Populasi penelitian adalah ibu hamil TM 1 yang mengalami mual

muntah. Waktu penelitian dilakukan kurang dari 3 minggu atau 17 hari dimulai dari tanggal 08 sampai 24 Juli 2024. Lokasi penelitian dilakukan di lakukan di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro.